



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 4000/Kpts/SR.120/12/2010**

TENTANG

**PELEPASAN KOPI ARABIKA
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
DENGAN NAMA KOPI ARABIKA KOPYOL BALI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi arabika, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kopi arabika varietas Kopi Arabika Kopyol Bali mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal : buah besar berbentuk oval, berbuah lebat, potensi produksi sebesar 1,5 – 2 Ton/Ha, tahan terhadap penyakit karat daun, serangan bubuk buah kopi, serta nematoda parasit, sertifikasi Indikasi Geografis (IG) yang merupakan kawasan pengembangannya turut mewarnai citarasanya yang khas;
 - c. Bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kopi arabika varietas Kopi Arabika Kopyol Bali.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 11/BBN-II/12/2010 tanggal 21 Desember 2010;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/12/2010 tanggal 22 Desember 2010.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas kopi arabika varietas Kopi Arabika Kopyol Bali sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi kopi arabika varietas Kopi Arabika Kopyol Bali seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal : 29 Desember 2010



SUSWONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Bangli, Provinsi Bali;
13. Bupati Kabupaten Badung, Provinsi Bali;
14. Bupati Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali;
15. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslit Koka) di Jember.